**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan terkait sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *soft skill*  santri di pondok pesantren Ar-Rahman Tegal Binangun Plaju Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jadi sistem pendidikan pondok pesantren Ar-Rahman tegal binagun plaju palembang dalam meningkatkan *soft skill* santri adalah menciptakan model pendidikan pesantren yang mengintegrasikan sistemnya dengan berbagai macam komponen *soft skill* dalam meningkatkannya bekerjasama dengan kelima elemen terpenting pesantren dalam peningkatakan *soft skill* santri yaitu pondok / asrama, kyai sebagai pimpinan yang mengelolah pesantren dibantu dengan tenaga pendidik serta santri senior lainnya, santri sebagai anak didik di pondok pesantren , masjid sentral tempat ibadah, pengajian serta pembelajaran kitab kuning dan pengajaran Islam Klasik pemahaman tentang kitab-kitab, *soft* skill dapat ditingkatkan dengan memiliki kemampuan pada komponen ini seperti: a. *Time Manajement,*ialahmengelolah pelaksanaan kegiatan dengan semaksimal mungkin agar menjadikan santri yang memiliki nilai kedisplinan, tanggung jawab, kemadirian yang baik serta menghargai waktu sebagaimana melaksanakan dalam kegiatan keseharian di pondok pesantren.b.*Transforming Character,* pada kemampuan ini mengubah kebiasaan santri dari kebiasaan yang buruk menjadi lebih baik c. *Accelerated Learning,* salah satu kemampuan teknik belajar cepat meningkatan hasil pembelajaran, dalam hal ini santri dituntut untuk memahami setiap pembelajaran

yang ada di pondok pesantren baik itu pembelajaran keagaamaan maupun pembelajaran umum untuk penambah keilmuan para santri dan daya kritis. d*. Social insight,* mengamati reaksi perubahan dalamkesadaran dan pemahaman situasi sosial dan etika di lingkungan pesantren e. *Social Comunication,* kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain kemampuan ini melihat karakter dan ahklak santri dengan berkomunikasi dan juga dapat melatih santri mempunyai skill dalam komunikasi dan bertukar pendapat serta efekti mendengarkan

1. Faktor pendukung sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *soft skill* santri di pondok pesantren Ar-Rahman Tegal Binangun Plaju Palembang meliputi : Pemimpin yang kuat dan bervisi. Kuat dalam artian pemimpian pesantren ini sangat memiliki pendirian yang kuat serta visi yang matang untuk gambaran membawa pesantren ke masa depan yang jelas, sarana dan prasarana pendidikan dan fasilitas yang lainnya agar tujuan yang hendak dicapai dapat mudah terwujud, kurikulum yang mana setiap tahunnya pasti ada program baru dalam pendidikannya menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan selera masyarakat yang ada, lingkungan dan masyarakat pesantren merupakan memiliki kesatuan dengan para warga dan masyarakat lainnya sehinga saling menguatkan.
2. Faktor penghambat yaitu : tenaga pengajar yang kurang karena kurangnya tenaga pengajar maka tidak seimbang dengan kapasitas santri, santri yang berjiwa bebas harus diatur oleh peraturan yang sudah ditetapkan pihak pondok pesantren, wali santri kurang memperhatikan perkembangan anaknya selama mereka belajar dalam pondok.
3. **Saran**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *soft skill* santri di pondok pesantren Ar-Rahman tegal binangun plaju palembang. Ada beberapa yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, di antaranya :

1. Untuk pesantren: hendaknya segera meningkatkan program-program yang dipersiapkan pesantren meningkatkan *soft skill* santri seperti pengembangan bahasa, forum diskusi para santri seminar keilmuan dalam meningkatkan fasilitas belajar mengajar agar belajar para santri menjadi semakin mudah dan nyaman.
2. Untuk Santri: hendaknya mengikuti semua program yang disediakan oleh pondok pesantren Ar-Rahman dan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pondok pesantren dengan baik dan benar. Serta hendaknya santri mematuhi peraturan pesantren dan tidak melanggarnya serta lebih istiqomah dalam mengikuti semua kegiatan pesantren. Tidak hanya mengikuti kegiatan pesantren akan tetapi juga menghayati semua kegiatan pesantren dengan membiasakan diri dalam mengikuti seluruh kegiatan pesantren.
3. Untuk peneliti selanjutnya: untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan tema terkait, perlu diadakan penelitian yang lebih dalam lagi tentang sistem pendidikan pondok pesantren dalam peningkatan *soft skill*  pada santri, hal ini agar mencapai hasil yang optimal sesuai yang diharapka, dan agar menjadi insan yang berakhlakul karimah.
4. Untuk Ustad dan Ustadzah: lebih baik lagi dalam memberikan keterampilan serta mempertahankan dalam peningkatan *soft skill* santri yang ada di pondok pesantren Ar-Rahman.